

ABSTRAK

Angelbeth Wihelmina H. Sinaga (01043210051)

PERAN ORGANISASI KEAGAMAAN DALAM DIPLOMASI KEMANUSIAAN: STUDI KASUS TZU CHI DAN KRISIS PENGUNGSI ROHINGYA

(xv + 103 halaman: 4 gambar)

Kata Kunci: Pengungsi Rohingya, Nilai-nilai Buddha, Yayasan Buddha Tzu Chi, Bantuan Kemanusiaan, Diplomasi Kemanusiaan

Krisis pengungsi Rohingya di Asia Tenggara mencerminkan tantangan besar dalam mewujudkan keamanan manusia, yang melibatkan berbagai aktor, termasuk organisasi keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan utama, yaitu bagaimana Yayasan Buddha Tzu Chi mengintegrasikan nilai-nilai Buddhisme dalam program bantuan kemanusiaannya bagi pengungsi Rohingya, dan apa saja bentuk bantuan yang diberikan Tzu Chi di Indonesia dan Malaysia. Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, penelitian ini menganalisis bagaimana nilai-nilai Buddhisme seperti *metta* (cinta kasih universal), *karuna* (welas asih), dan *upekkha* (keseimbangan batin) menjadi landasan aksi kemanusiaan Tzu Chi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi prinsip filosofis, namun juga diterapkan secara konkret untuk menciptakan bantuan yang inklusif tanpa diskriminasi. Di Indonesia, Tzu Chi fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar melalui layanan kesehatan dan distribusi logistik, sementara di Malaysia, cakupan bantuan meliputi pendidikan, layanan kesehatan gratis, dan dukungan berbasis uang tunai. Melalui kolaborasi dengan pemerintah dan UNHCR, serta pendekatan berbasis cinta kasih dan welas asih, Tzu Chi mampu mengatasi tantangan lintas budaya dan membangun kepercayaan dengan pengungsi, memperkuat peran diplomasi kemanusiaan berbasis nilai-nilai spiritual.

Referensi: 14 buku + 27 artikel jurnal + 27 kepustakaan daring + 1 wawancara

ABSTRACT

Angelbeth Wihelmina H. Sinaga (01043210051)

THE ROLE OF RELIGIOUS ORGANIZATION IN HUMANITARIAN DIPLOMACY: CASE STUDY TZU CHI AND ROHINGNYA REFUGEES CRISIS

(xv + 103 pages: 4 figures)

Keywords: Rohingya Refugees, Buddhist Values, Tzu Chi Foundation, Humanitarian Aid, Humanitarian Diplomacy

The Rohingya refugee crisis in Southeast Asia poses a critical challenge to achieving human security, requiring the involvement of various actors, including faith-based organizations. This study explores two primary questions: how the Buddhist Tzu Chi Foundation integrates Buddhist values into its humanitarian aid programs for Rohingya refugees, and what forms of assistance Tzu Chi provides in Indonesia and Malaysia. Adopting a constructivist framework, the research examines how Buddhist values, such as *metta* (universal love), *karuna* (compassion), and *upekkha* (equanimity), underpin Tzu Chi's humanitarian efforts. The findings indicate that these values function not only as philosophical ideals but also as actionable principles, guiding the development of inclusive, non-discriminatory aid programs. In Indonesia, Tzu Chi prioritizes basic needs through the provision of healthcare services and logistical support, while in Malaysia, its programs expand to include education, free healthcare services, and cash-based interventions. By fostering partnerships with government and UNHCR, and employing an approach grounded in compassion and love, Tzu Chi successfully overcomes cultural and linguistic challenges, builds trust with refugees, and reinforces the role of humanitarian diplomacy rooted in spiritual values.

References: 14 books + 27 journal articles + 27 online sources + 1 interview

